

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil pelaksanaan tindakan pada kegiatan pembelajaran di kelas IV SDN Petamburan 05 Pagi Kecamatan Tanah Abang Jakarta Pusat dalam pembelajaran PPKn dengan menggunakan *problem based learning* dapat meningkatkan sikap mandiri siswa. Sikap mandiri adalah sikap seseorang yang dapat menentukan nasib sendiri dalam menentukan arah tujuan hidupnya, dapat menyelesaikan masalah tanpa terpengaruh pada orang lain, memunculkan ide-ide kreatif dalam mencari cara penyelesaian masalah yang berbeda dengan yang lain, memiliki sikap inisiatif, dapat mengambil keputusan, mampu menahan diri dari keadaan yang mengganggu dirinya dan mampu bertanggung jawab atas pilihan yang dipilihnya.

Sikap mandiri siswa ini dapat ditingkatkan melalui kegiatan pembelajaran di kelas, terutama mata pelajaran PPKn dengan *problem based learning*. *Problem based learning* merupakan suatu cara untuk melatih siswa dalam memecahkan masalah kehidupan sehari-hari, baik secara kelompok maupun secara individu yang mengasah siswa untuk berfikir secara mandiri, siswa menjadi lebih kreatif dalam menemukan kebenaran secara nyata, mampu mengambil keputusan dengan rasa percaya diri, mampu menciptakan karya sebagai hasil dari pemecahan

masalah, dan mampu bertanggung jawab atas apa yang telah siswa perbuat .

Berdasarkan hasil penelitian pada tindakan kelas yang telah dilaksanakan di SDN Petamburan 05 Pagi Kecamatan Tanah Abang Jakarta Pusat dengan judul Meningkatkan Sikap Mandiri Siswa pada Pembelajaran PPKn dengan *Problem Based Learning* di Kelas IV SDN Petamburan 05 Pagi Kecamatan Tanah Abang Jakarta Pusat dapat disimpulkan bahwa penerapan *problem based learning* dapat meningkatkan sikap mandiri siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data yang diperoleh dari lembar pengamatan sikap mandiri siswa pada pembelajaran PPKn dengan *problem based learning* dan menggunakan lembar instrumen yang diberikan pada setiap akhir siklus. Hasil instrument kuesioner pada siklus I adalah 42,85% siswa yang mendapatkan skor ≥ 85 dari 28 siswa jumlah keseluruhan. Sedangkan pada siklus II, sikap mandiri siswa pada pembelajaran PPKn adalah 89,28% siswa mendapatkan skor ≥ 85 dari 28 siswa jumlah keseluruhan.

Upaya dalam peningkatan sikap mandiri juga, tidak terlepas dari instrumen pengamatan yang dilakukan oleh peneliti. Pada siklus I mendapatkan hasil sebesar 53,57% dan siklus II memperoleh hasil sebesar 92,85%. Selain itu, peningkatan sikap mandiri siswa dapat dilihat dari hasil pemantau tindakan aktivitas guru dan siswa. Pada siklus I, pada pemantau tindakan guru memperoleh hasil sebesar 63,3%, selanjutnya pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 90%. Kemudian pada

pemantau tindakan siswa pada siklus I memperoleh hasil sebesar 65% yang mengalami *progress* pada siklus II menjadi 91,6%.

Dengan demikian, pada penelitian tindakan ini dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan *problem based* dapat meningkatkan sikap mandiri siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di kelas IV SDN Petamburan 05 Pagi Kecamatan Tanah Abang Jakarta Pusat.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil kesimpulan pada penelitian tindakan ini, dengan menggunakan *problem based learning* sebagai upaya peningkatan sikap mandiri siswa khususnya pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di kelas IV SDN Petamburan 05 Pagi Kecamatan Tanah Abang Jakarta Pusat. Dalam pembelajaran PPKn dengan *problem based learning* siswa menjadi terbiasa dalam menyelesaikan masalah-masalah yang mereka hadapi. Kemudian siswa lebih terlatih dalam mengidentifikasi masalah, merumuskan hipotesis, serta mampu mencari informasi sebagai solusi untuk menyelesaikan pemecahan masalah.

Pembelajaran PPKn dengan menggunakan *problem based learning* dapat meningkatkan sikap mandiri siswa. Sebagai implikasi, peneliti akan mengemukakan yakni, siswa berani mengambil keputusan tanpa pengaruh orang lain, siswa dapat menyelesaikan tugasnya dengan tepat waktu, siswa terbiasa mempersiapkan kebutuhan untuk dirinya sendiri

dalam belajar, mampu memberikan ide, mampu mengambil keputusan tanpa tergesa-gesa serta mampu bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuat. Berdasarkan uraian tersebut, maka kegiatan pembelajaran yang berlangsung dengan kondusif sehingga sikap mandiri siswa akan meningkat.

C. Saran

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan oleh peneliti, peneliti mengetahui bahwa masih ada kekurangan yang harus diperbaiki dalam meningkatkan sikap mandiri siswa dalam pembelajaran PPKn, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Siswa dalam kegiatan pembelajaran hendaknya lebih aktif dalam menyelesaikan permasalahan maupun tugas yang diberikan oleh guru. Serta mampu mengamplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi Guru

Guru hendaknya menambah pengetahuan seta mampu memilih strategi/model pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa, agar siswa menjadi lebih temotivasi dan aktif sehingga pembelajaran akan berlangsung secara kondusif.

3. **Bagi Kepala Sekolah**

Kepala sekolah hendaknya memberikan dan mendukung dalam segi sarana dan prasarana, demi berlangsungnya proses pembelajaran untuk membantu meningkatkan mutu dan kualitas sekolah.

4. **Bagi Peneliti**

Hasil daripada penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan wawasan dalam melakukan penelitian selanjutnya dengan mengambil wilayah yang lebih luas dengan menggunakan *problem based learning* dalam pembelajaran PPKn untuk meningkatkan sikap mandiri siswa.